



KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI “TIM KREATIF PO”

2021



PUSKESMAS PURASEDA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOGOR
2021

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI “TIM KREATIF PO”

PUSKESMAS PURASEDA TAHUN 2021



Gambar 1. Judul Inovasi

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan inovasi dalam lingkungan kerja perlu di optimalkan guna meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan hasil kerja yang di inginkan. Puskesmas Puraseda memiliki moto kerja yakni “CERIA”, dimana huruf “I” dalam moto tersebut memiliki arti yakni “inovasi” yang menunjukkan Puskesmas Puraseda senantiasa mendukung kegiatan inovasi yang ada di lingkungan kerja guna dapat membentuk program kesehatan dan manajemen tata kelola pemerintahan yang baik serta memberikan pelayanan yang memuaskan untuk masyarakat. Puskesmas Puraseda sebagai salah satu unit milik pemerintah di ruang lingkup kesehatan senantiasa untuk dituntut selalu bekerjasama antar program dan lintas sektor guna membentuk kegiatan sinergis dan juga menarik sehingga dapat mendorong masyarakat dalam berperilaku sehat dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakatan pada umumnya.

II. LATAR BELAKANG



Gambar 2. Latar belakang inovasi

Dewasa ini pelaksanaan program kesehatan masyarakat yang melibatkan masyarakat luas di batasi dikarenakan kondisi pandemic di Indonesia. Baik itu dibatasi peserta yang terlibat, frekuensi yang dilakukan maupun jenis kegiatan yang musti diakali agar menyesuaikan dengan protocol kesehatan yang berlaku. Ide dan gagasan yang menarik diperlukan agar masyarakat dapat diajak bekerjasama dalam kegiatan program kesehatan dan harapannya dapat juga mendukung mengkapanyekan kegiatan tersenut kepada masyarakat atau komunitas yang lain. Program kesehatan di Puskesmas Puraseda senantiasa menyesuaikan dengan status quo yang ada agar dapat dilaksanakan sesuai yang tujuan dan menarik masyarakat. Harapannya program kesehatan yang sering dilakukan dahulu dengan kesan formal, kaku dan terkadang membuat peserta bosan dikarenakan menunggu atau minimnya varian aktivitas yang dapat dilihat dan dilakukan.

TIM Kreatif PO (Programs Organizer) merupakan salah satu inovasi tata kelola pemerintahan milik Puskesmas Puraseda yang berguna mendukung pelaksanaan program kesehatan untuk masyarakat menjadi lebih efisien dan menarik khususnya bagi peserta yang terlibat. Seperti namanya sendiri Tim Kreatif PO berisikan kelompok individu pemegang program kesehatan Puskesmas yang berperan sebagai penyelenggara suatu program kesehatan sehingga bukan hanya individu dominan yang berperan dalam suatu kegiatan.

Sebagaimana yang kita ketahui di puskesmas terdapat program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Pengembangan. Program UKM esensial meliputi promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan KIA & KB, gizi, serta pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P). Juga terdapat program pengembangan dari program esensial seperti UKS, PKPR, Lansia, Perkesmas dll. Dewasa ini semakin berkembangnya ilmu pengetahuan mengenai kebijakan kesehatan dalam menangani masalah kesehatan banyak tuntutan (tanggungjawab) kegiatan atau program yang harus digalakkan untuk memenuhi standar pelayanan. Disisi lain jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Puskesmas Puraseda tidak banyak sehingga ada beberapa staf yang memiliki lebih dari satu program dan ada juga yang terlibat dalam Upaya Pelayanan Perorangan (UKP) di dalam Gedung. Hal demikian membuat pelaksanaan kegiatan program kesehatan untuk masyarakat menjadi berisiko untuk terbengkalai atau tidak sesuai ekspektasi, dan kami percaya hal ini tidak hanya dialami oleh Puskesmas Puraseda.

Jikalau kita bayangkan seorang pemegang program akan melaksanakan kegiatan pelatihan kesehatan pada suatu desa. Karena hanya satu orang yang menjadi PJ dari program tersebut maka individu tersebutlah yang akan menjadi pelaksana kegiatan tersebut. Individu itu harus menjadi Koordinator Pelatihan, mengundang dan mengkomunikasikan kegiatan kepada pihak-pihak terkait, membuat perencanaan, mengisi pelatihan, membuat desain spanduk, membuat dokumentasi, rancangan pelapora

kegiatan, membuat media pembelajaran dll. Sedangkan apabila individu itu meminta bantuan dari pemegang program yang lain dirasa kurang maksimal dikarenakan pemegang program yang lain juga mengerjakan program miliknya, sehingga individu tersebut memanglah orang yang harus dan senantiasa dominan di dalamnya. Kami percaya pekerjaan yang dilakukan sendiri lebih berat dan mengurangi sisi inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaanya walaupun mungkin diatas kertas dampak langsung yang dihasilkan hampir sama. Dengan adanya Tim kreatif PO harapannya tidak ada lagi individu yang dominan dalam melaksanakan suatu program kesgiatan. Semua bekerja sama saling membantu dan mendukung satu sama lain. Sehingga bukan hanya satu program kesehatansaja yang di laksanakan tetapi setiap program dapat embil kesempatan untuk tampil dan mengerjakan tanggungjawabnya.

III. RANCANG BANGUN

a. Dasar Hukum Inovasi

1. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas;
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas,, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi;
4. Peraturan Pemerintah Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

b. Permasalahan

1. Pemegang program kesehatan bidang UKM di Puskesmas memliki tanggungjawab sebagai lebih dari 1 penanggungjawab program. Contoh: pemegang program kesling juga memegang 1 program lainnya dan juga ikut terlibat dalam pelayanan perorangan di Puskesmas.
2. Program kesehatan dominan dilakukann oleh satu orang penanggungjawab sehingga melelahkan dan membuat jalannya program tidak maksimal dan kurang menarik
3. Program UKM dilaksanakan terlambat karena dikelola oleh satu orang saja
4. Program kesehatan dilaksanakan dengan pola yang sama dan sehingga tidak menarik dan biasa-biasa saja
5. Dikarenakan pandemic proram UKM terhamba sehingga program jangka Panjang dapat terganggu

c. Isu Strategis

Table 1. Sebaran pemegang Program utama Puskesmas Puraseda

Kepala Puskesmas	: Arief Sudrajat, SKM.MM
Kepala Tata Usaha	: Dadan Kusnandar, Amd.Kep
UKM dan PERKESMAS	: Debie Thara Dipa, S.KM
a. Koord Promkes	: Debie Thara Dipa, S.KM
b. Koord Kesga	: Wati Chayawati, S.Tr.Keb
c. Koord Kesling	: Fely Nunung Nurohmah, AMK.L
d. Koord P2P	: Eka Yulianingsih, AMK.
e. Koord Gizi Masyarakat	: Siti Regi Lestari, S.KM
f. Koord Perkesmas	: Ns. Rika Rahmawati, S.Kep
UKM Pengembangan	: Ns. Rika Rahmawati, S.Kep
a. Koord UKGM	: drg. Novi Dwimukti Ratnasari
b. Koord Kesorga	: Ns. Rika Rahmawati, S.Kep
c. Koord UKK	: Fely Nunung Nurohmah, AMK.L
d. Koord Kestrad	: Hermawan, Amd.Kep
e. Koord PTM(SPM-PIS-PK)	: Ns. Rika Rahmawati, S.Kep
UKP dan Penunjang	: dr. Intan Kumalasari
a. Koord Rawat Jalan	: Eka Yulianingsih, AMK.
b. Koord Ruang Tindakan	: Dadan Kusnandar, Amd.Kep
c. Koord Persalinan, KIA/KB	: Yanti Aryanti, S.ST
d. Koord Kefarmasian	: Neneng Nurhayati, Amd.Keb.
e. Koord Laboratorium	: Tintin Kartina, Amd. AK
Jaringan dan jejaring	: Ferawati Zulfikar, AMK.
Bidan Desa	
a. Bidan desa karacak	: Intan Meilita, Amd,Keb
b. Bidan desa karyasari	: Neneng Nurhayati, Amd.Keb.
c. Bidan desa puraseda	: Sri Wahyuningsih, Amd. Keb
d. Bidan desa purasari	: Cicih Maria, Amd.Keb.
Koordinator Imunisasi	: Ferawati Zulfikar, AMK.

terdapat 33 pegawai yang saat ini bekerja di Puskesmas Puraseda. Tidak semuanya bertugas sebagai pemang program UKM dikarenakan melihat profesi dan juga SK yang dimiliki. Setidaknya ada 12 staf yang terlibat sebagai coordinator program dan semuanya memiliki beban program ganda yang tidak hanya dibagian UKM tetapi juga di UKP dan manajemen Puskesmas. Ke 12 staf tersebut memiliki potensi untuk melaksanakan program kesehatan yang menarik. Mereka pengguna media yang baik, observator yang baik, mau dijak kerjasama dan kreatif. Tetapi dikarenakan beban kerja di beberapa program, mereka belum bias maksimal dalam menjalankan programnya sendiri.

d. Metode Pembaharuan

Berikut adalah tabel hasil observasi sebelum dan sesudah dilaksanakannya inovasi “Tim Kreatif PO”

Table 2. Tabel Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Inovasi

Indikator	Sebelum Inovasi	Setelah Inovasi
Pelaksanaan program	Hanya PJ saja	Beberapa program ikut terlibat dan membantu
Melibatkan lintas program dalam pelaksanaan program gabungan	Minim	Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan bersama dan saling menuntungkan
Panitia program	Tidak ada (sendiri)	Dibentuk panitia kegiatan
Pengikat	Dilakukan sendiri	Dilakukan bersama dan di buatkan SK tim, sehingga mengikat panitia
Penggunaan sarana	Minim	Lebih variatif
Konsep kegiatan	Penyuluhan	Penyuluhan, Pelatihan, Praktik, peragaan, Gerakan, hiburan (pentas seni, senam bersama, pembuatan video)
Media yang digunakan	Monoton	Lebih beragam
Ketepatan program	Dominan terlambat	Lebih cepat
Kerjasama tim	-	Pastinya

e. Keunggulan dan Kebaharuan

TIM Kreatif PO (Programs Organizer) merupakan salah satu inovasi tata kelola pemerintahan milik Puskesmas Puraseda yang berguna mendukung pelaksanaan program kesehatan untuk masyarakat menjadi lebih efisien dan menarik khususnya bagi peserta yang terlibat. Seperti namanya sendiri Tim Kreatif PO berisikan kelompok individu pemegang program kesehatan Puskesmas yang berperan sebagai penyelenggara suatu program kesehatan sehingga bukan hanya individu dominan yang berperan dalam suatu kegiatan. Inovasi. “Tim Kreatif PO” selain membantu terlaksananya program Puskesmas sehingga capaian program meningkat juga sebagai sarana tempat lintas program dan sektor menyampaikan ide-idenya untuk pelaksanaan program yang memiliki nilai kebaharuan dan lebih menarik. Sejauh ini ada beberapa program yang telah dilaksanakan oleh TIM Kreatif PO antara lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Nama Program	Kebaharuan
Pelatihan pendataan oleh Kader Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan dengan membentuk panitia kecil. Terdapat 4 panitia kecil yang menyesuaikan dengan lokasi agenda pelaksanaan - Menggunakan media sosialisasi dan pendataan yang menarik dan efisien dikarenakan hasil dari disukusi dengan panitia (bukan keputusan sendiri)

	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kegiatan tidak hanya di puskesmas dan di kantor desa. Tapi telah dilaksanakan di Majelis dan juga Gedung Posyandu
Peringatan hari TBC sedunia	<ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan disekolah - Melibatkan 4 program kesehatan puskesmas - Terdapat panitia puskesmas dan panitia sekolah MA Al-ikhshan - Pihak sekolah dan Puskesmas mengisi acara hiburan solo song, penampilan tarian daerah, flashmob tari TBC - Melakukan deklarasi mendukung pencegahan dan penanggulangan TBC dengan cap tangan menggunakan tinta yang dapat dibersihkan langsung - Melakukan cuci tangan bersama - Layanan pemeriksaan dahak - Membuat media video - Photo booth
Workshop Hari Bumi Sedunia	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan Gerakan Pramuka Kecamatan Leuwiliang - Kegiatan penanaman pohon bersama yang di peroleh dari IPB - Operasi semut dengan memungut sampah disekitar sungai - Persentasi oleh peserta mengenai sampah di pungut - Pembagian hadiah untuk persentasi terbaik - Kultum sebelum buka - Berbuka bersama - Sholat bersama - Photo booth
Peringatan Hari tanpa tembakau sedunia	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan sekolah SMK Al-hafidz - Pembentukan panita sekolah dan Puskesmas - Penampilan seni oleh pihak sekolah (solo song, puisi, orkes rabanna) - Photo booth
Peringatan hari Hipertensi Sedunia	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan hipertensi - Pembuatan video
Peringatan Hari lansia	<ul style="list-style-type: none"> - Senam lansia - Pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan untuk lansia

	- Pembuatan video
Pembentukan Pos UKK	- Konsep - Spanduk - Acara penyuluhan

f. Tahapan Inovasi

1. Pemegang program berkoordinasi dengan Tim Kreatif
2. Tim Kreatif bersama pemegang program menyusun bentuk kegiatan dan kepanitiaan
3. Panitia merumuskan bentuk kegiatan, kebutuhan dan di sosialisasikan kepada pimpinan
4. Panitia dapat melibatkan kerjasama dengan lintas sector jika diperlukan
5. Panitia tim kreatif melaksanakan beda acara dan geladi bersih
6. Pelaksanaan briefing jika diperlukan
7. Pelaksanaan evaluasi

g. Kecepatan Inovasi

Proses	tanggal	Lama waktu
Pendefinisian masalah pelaksanaan program UKM	26-30 Desember 2021	5 hari
Analisis situasi	3-5 januari 2021	3 hari
Pengembangan ide-ide dan solusi	5 januari 2021	1 hari
Analisis ide dan solusi	12 januari 2021	1 hari
Pengambilan keputusan	12 januari 2021	1 hari
Sosialisasi inovasi	12 januari 2021	1 hari
Uji coba inovasi	Februari 2021	1 bulan
Sosialisasi uji coba inovasi	Februari 2021	Saru hari
Penerapan inovasi	Februari 2021	Sampai sekarang

IV. TUJUAN DAN MANFAAT



Gambar 3. Manfaat inovasi

a. Tujuan umum

Terciptanya tata kelola pemerintahan Puskesmas Puraseda yang berinovasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

b. Tujuan khusus

1. Mendukung jalannya program kesehatan yang melibatkan masyarakat luas
2. Membantu terlaksananya program kesehatan dan membuat terlihat lebih menarik
3. Mendorong terciptanya kampanye kesehatan yang didukung oleh lintas sektor

V. KEGIATAN POKOK



Gambar 4. kegiatan inovasi

VI. JADWAL INOVASI



**Jadwal Kegiatan
“Tim Kreatif PO”
menyesuaikan
dengan jadwal
program kesehatan
yang di dukung**

Gambar 5. Jadwal pelaksanaan inovasi

VII. EVALUASI PELAKSANAAN

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan “Tim Kreatif PO” dilakukan terus menerus dan dapat dilakukan sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan kegiatan program. Perbaikan dilakukan paling lama satu hari dengan melakukan perbaikan kesalahan dan evaluasi yang dilakukan berulang guna memperbaiki acara yang akan dilaksanakan.

Leuwiliang, Januari 2021
Mengetahui
Kepala Puskesmas Puraseda


Arief Sudrajat, SKM, MM
NIP. 197103041991011002

